PROSIDING

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tema:
"Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Diseminasi Hasil Penelitian Terapan"

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung

ISBN 978-602-53436-0-5

Lampung, 15 November 2018

Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper 2018

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Tema:

"Pengabdian Pada Masyarakat Melalui Desiminasi Hasil - Hasil Penelitian Terapan"

Penanggung Jawab	: Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si
Pengarah	: Dr. Mahrinasari, S.E., M.SBA
	Dr. Fajar Gustiawati Dewi, S.E., M.Si.Akt
	Dr. Ambya, S.E., M.Si
	Dr. Nairobi, S.E., M.Si
	Dr. Farichah, S.E., M.Si.Akt
	Dr. RR Erlina, S.E., M.Si
Pelaksana	
Ketua	: Dr. Marselina, S.E., MPM
Wakil Ketua	: Prayudha Ananta, S.E., M.M
Sekretaris	: Usep Syaipudin ,S.E., M.Si
Wakil Sekretaris	: Afri,S.E.,MM
Bendahara	: Emi Maimunah, S.E., M.Si
Seksi-Seksi	
Sie Acara Semnas	: Ninuk ,S.E., M.Si.Akt
Sie Kesekretariatan	: Zulfa Emalia, S.E., M.Sc
Sie Prosiding	: Sahidin, S.E
Sie Management /Panel Class	: Zainur M.Rusdi, S.E., M.Si
	Dina, S.E., M.Si
Sie Penerimaan Artikel Koordinator	: Nurbettty Herlina Sitorus, S.E., M.Si
Akuntansi	: Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si
	Yunia
Manajemen	: Dwi Asri, S.E., M.Si
	Yuniarti Fihartini, S.E., M.M
Ekonomi Pembangunan	: Dr. Arivina Ratih, S.E., M.Si
Pendukung Kesekretariatan	: Mimi Efita Gusmiati, S.E
	Elvi, S.E., M.M
Penyunting	: Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si
	Dr. Erni Hendrawati, S.E., M.Si
	Dr. Rindu Ekagamayuni, S.E., MSi.Akt
	Dr.Lies Maria Hamzah, S.E., M.E
	Dr. Ida Budiarti, S.E., M.E

Penerbit

FEB, Universitas Lampung

Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.01 Bandar Lampung

Telp : 0721-704622

Website : feb.unila.ac.id

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Masjid

Yuztitya Asmaranti, Ninuk Dewi K, Widya Rizky Eka, Chara Pratami

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung

ABSTRAK

Ikatan Akuntan Indonesia telah menyusun sebuah standar akuntansi yang secara khusus dapat digunakan untuk pelaporan keuangan organisasi nirlaba seperti yayasan, lembaga pemerintahan, lembaga keagamaan atau organisasi lain yang tidak berorientasi untuk mencari keuntungan atau *profit*, yaitu PSAK No. 45. Namun kenyataannya, masih terdapat yayasan dan organisasi nirlaba lainnya yang belum menerapkan PSAK No. 45 dalam melaporkan posisi dan kegiatan usahanya tersebut . Begitu pula masjid sebagai salah satu organisasi nirlaba.Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengurus masjid untuk penyusun laporan keuangan sesuai denganPSAK No. 45 dan menyediakan perangkat lunak (*software*) berupa aplikasi untuk memudahkah penyusunan laporan keuangan.Kegiatan ini dianggap penting karena belum banyak masjid yang membuat laporan keuangan berdasarkan PSAK No 45. Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan masyarakat sebagai penyumbang dana masjid terbesar dapat mengetahui pengelolaan dana masjid dan akan menambah kepercayaan terhadap pengurus masjid. Peserta kegiatan ini adalah pengurus masjid di wilayah Kecamatan Tanjung Karang Timur dengan metode pendampingan penyusunan laporan keuangan masjid dan perancangan aplikasi laporan keuangan masjid.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Nirlaba, Masjid.

LATAR BELAKANG

Masjid merupakan lembaga nirlaba dalam bidang keagamaan yang memperoleh dana sebagian besar dari sumbangan masyarakat dalam bentuk infak dan shodaqoh. Lembaga nirlaba merupakan lembaga yang kegiatannya tidak bertujuan untuk memperoleh laba/keuntungan. Meskipun tidak berorientasi pada laba, lembaga nirlaba harus memperhatikan aspek keuangan yang berasal dari dana masyarakat. Oleh karena itu pertanggungjawab keuangan menjadi bagian penting bagi organisasi nirlaba untuk menjelaskan kepada masyarakat bagaimana pengelolaan keuangan yang mereka himpun, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari publik terhadap organisasi nirlaba khususnya lembaga masjid.

Selama ini masyarakat mengetahui laporan posisi keuangan masjid dari laporan yang disampaikan oleh pengurus masjid hanya ketika sholat Jumat, sholat Tarawih atau Sholat Ied.Pelaporan ini pun hanya disampaikan secara ringkas dan lisan.Laporan keuangan yang dibuat oleh pengurus masjid biasanya berupa laporan pembukuan sederhana yang hanya sebatas laporan kas bulanan atau tahunan, terkait penerimaan dan pengeluaran kas. Semua praktek keuangan dan pengelolaan dana masjid hanya didasari oleh kepercayaan *(trust agency)* tanpa memiliki sistem untuk mewujudkan kepercayaan tersebut kepada masyarakat.

Seharusnya pelaporan keuangan dana masjid dibuat berdasarkan peraturan standar akuntansi keuangan yang berlaku seperti yang tercantum dalam PSAK No. 45 tahun 2011. Dengan adanya standar yang mengatur mengenai pelaporan keuangan entitas nirlaba maka diharapkan laporan keuangan yang dibuat oleh suatu organisasi nirlaba seperti masjid misalnya, dapat lebih mudah dipahami dan dapat mencerminkan serta

menjelaskan kondisi keuangan organisasi yang sesungguhnya.Melalui laporan keuangan ini pengguna laporan keuangan baik pengguna internal ataupun pengguna eksternal dapat menilai kinerja manajemen organisasi.

Salah satu bentuk pertanggungjawaban pengurus masjid kepada masyarakat terwujud dalam bentuk laporan keuangan yang trasparan dan akuntabel untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.Untuk dapat membuat laporan keuangan dana masjid dengan akurat dibutuhkan pengetahuan akuntansi terkait pengeloaan dana masjid.

Dari hasil wawancara dengan beberapa pengurus masjid diperoleh informasi bahwa masalah utama yang dihadapi yaitu ketidakmampuan pengurus untuk membuat laporan keuangan masjid berdasarkan PSAK No. 45 tahun 2011.Hal ini menyebabkan pengurus masjid tidak dapat menyampaikan laporan keuangan masjid secara transparan dan akuntabel kepada masyarakat.Pendampingan ini dilaksanakan untuk membantu pengurus masjid untuk membuat laporan keuangan masjid. Aplikasi laporan keuangan yang dirancang akan memudahkan pengurus masjid yang bertugas pada bagian keuangan untuk menginput setiap transaksi dan meminimalisir terjadinya kesalahan pada saat penyajian laporan keuangan yang akan disampaikan.

Berdasarkan pengamatantim dan hasil wawancara dengan pengurus masjid, sebagaimana telah diuraikan di atas, masalahyang dapat diidentifikasi ini adalah:

1. Rendahnya kemampuan pengurus masjid dalam menyusun laporan keuangan masjid.
2. Laporan keuangan masjid yang tersedia berupa pembukuan sederhana dan belum sesuai dengan standar yang berlaku.

Laporan keuangan masjid dilakukan secara manual.

METODOLOGI

Untuk memecahkan permasalahan di atas, perlu dilakukan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan dan perancangan sistem akuntansi masjid. Kegiatan pertama akan dilakukan adalah

a. Melalui diskusi bersama khalayak sasaran mengidentifikasi kegiatan operasional dan elemen dari laporan keuangan yang dibutuhkan oleh setiap organisai khalayak sasaran, termasuk akun-akun yang akan dibutuhkan.
b. Memberikan pelatihan penyusuna laporan keuangan masjid
c. Merancang sistem akuntansi keuangan masjid dengan langkah-langkah sebagai berikut:
   - Merancang sistem akuntansi berbasis aplikasi yang dapat mencakup kebutuhan seluruh khalayak sasaran, di mana nantinya pengurus masjid dapat menysun laporan keuangan melalui komputer.
   - Mempersiapkan perangkat lunak *software*/aplikasi yang dibutuhkan untuk pengelolaan keuangan masjid.
   - Memasang (*instal*) perangkat lunak dimaksud ke dalam komputer/laptop.
   - Melaksanakan *workshop* bagi khalayak sasaran di mana para peserta dapat langsung mempraktikan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi tersebut.

Mengevaluasi hasil *workshop* dan membantu khalayak sasaran jika terdapat kendala/permasalahan dalam penggunaan sistem akuntansi berbasis aplikasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik, para peserta pengabdian mengikuti secara antusias semua kegiatan yang dilaksanakan oleh tim. Kegiatan ini dimulai dengan menyampaikan kepada peserta pengetahuan terkait pembuatan laporan keuangan masjid.Selama ini laporan yang dibuat oleh pengurus masjid berupa kas keluar dan kas masuk.Masjid merupakan salah satu organisasi nirlaba yang memiliki pelaporan keuangan yang dijelaskan pada PSAK 45.

Sumber-sumber penerimaan masjid berasal dari sumbangan dari masyarakat dan jamaah dalam bentuk infaq dan sedekah. Sedangkan pengeluaran yang dilakukan antara lain pembayaran listrik dan biaya pemeliharaan. Penerimaan dan pengeluaran dana ini disampaikan dalam bentuk sederhana berupa buku kas masuk dan kas keluar.

Laporan keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45, meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

a. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan adalah sebuah laporan yang memperlihatkan keadaan keuangan sebuah perusahaan pada suatu saat.Laporan Posisi Keuangan atau laporan *balance sheet* melaporkan aset, hutang dan aset bersih.Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah setiap kelompok aktiva bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.

b. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas difokuskan pada yayasan secara keseluruhan dan
menyajikan perubahan jumlah aktiva bersih selama suatu periode. Laporan aktivitas menyajikan laporan bagaimana sumber daya digunakan untuk berbagai program dan pelayanan.Laporan aktivitas berfokus pada organisasi secara keseluruhan. Laporan ini melaporkan perubahan dalam aset bersih, saldo akhir aset bersih, harus sama dengan saldo aset bersih dalam neraca. Laporan aktivitas juga menyatakan pendapatan dan sumbangan, beban, kenaikan/penurunan aset bersih.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan.Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

d. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang kebijakan akuntansi tertentu yang diterapkan yang relevan untuk memahami laporan keuangan.

Pendampingan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45 ini dapat membantu pengurus masjid agar dapat membuat laporan keuangan yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para jamaah. Pengurus masjid diajarkan untuk membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi yang terkomputerisasi.

Bagian keuangan masjid mengidentifikasi akun apa saja yang dibutuhkan pada laporan keuangan dan menginputnya pada aplikasi. Dengan menggunakan aplikasi ini maka bagian keuangan dapat membuat akun baru sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Berikut tampilan untuk menginpu/membuat akun baru:

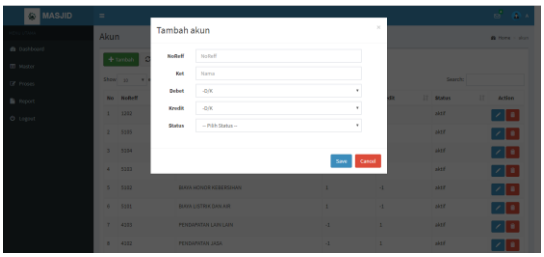

Berikut tampilan dari akun yang tersedia:

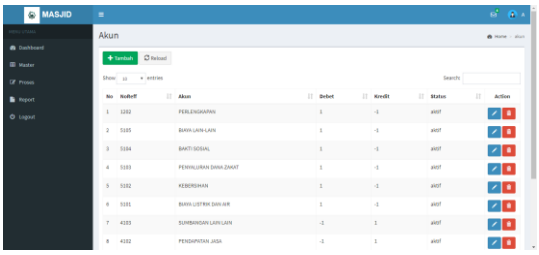

Jika ada penerimaan kas dapat diinput pada bagian berikut:

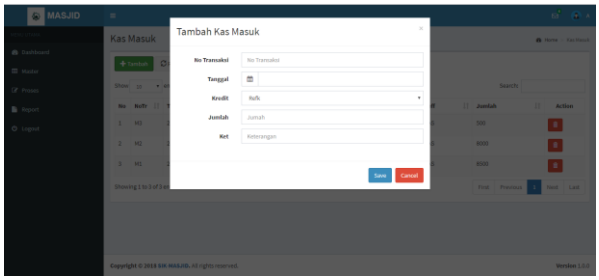

Ringkasan penerimaan kas dapat dilihat pada tampilan berikut:

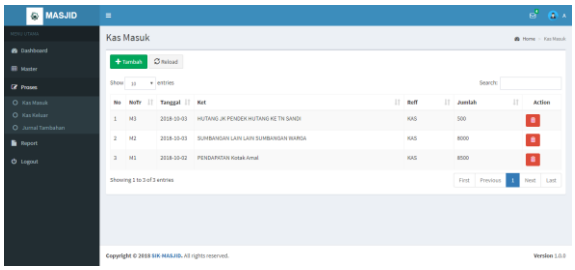

Untuk transaksi pengeluaran kas diinput pada bagian berikut:

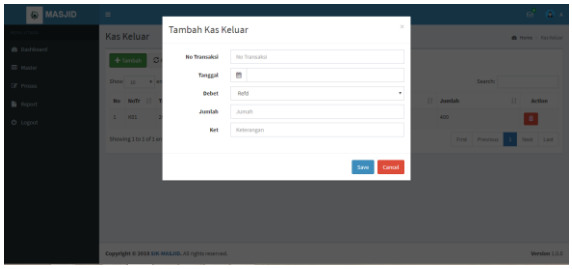

Ringkasan pengeluaran kas pada tampilan berikut:

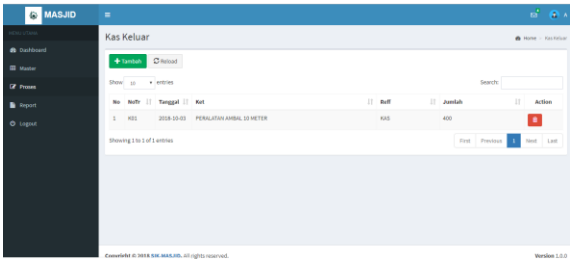

Untuk transaksi-transaksi selain penerimaan kas dan pengeluaran kas dapat diinput pada jurnal umum seperti tampilan berikut:

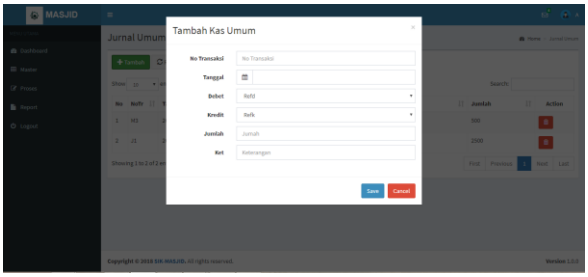

Jurnal umum dapat dilihat pada tampilan berikut:

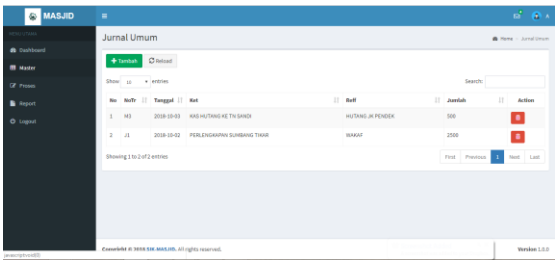

Laporan keuangan dapat langsung disajikan secara otomastis dengan tampilan sebagai berikut:

Laporan posisi Keuangan:

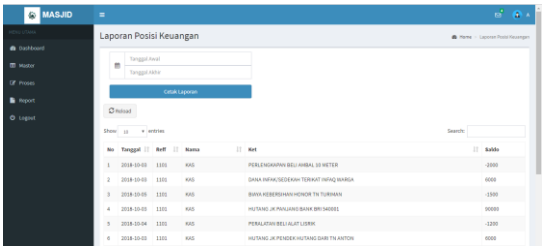

LAPORAN POSISI KEUANGAN
XYZ
PERIODE : 2018-10-01 Sd 2018-10-31

AKUN	KET	SALDO
1101	KAS	-400
1101	KAS	8500
1101	KAS	8000
1101	KAS	500
1201	PERALATAN	400
1202	PERLENGKAPAN	2500
2101	HUTANG JK PENDEK	500
3104	WAKAF	2500

Bandar Lampung, 25-5-2018
Ketua XYZ

Laporan Aktivitas

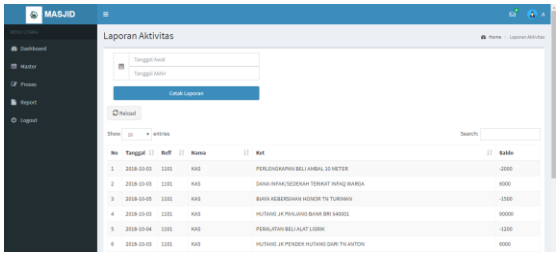

LAPORAN AKTIVITAS
XYZ
PERIODE : 2018-10-01 SD 2018-10-31

Reff	Keterangan	Saldo
Perubahan Aset Neto Tidak Terikat		
Pendapatan		
4101	PENDAPATAN	9800
4102	PENDAPATAN JASA	4000
4103	SUMBANGAN LAIN LAIN	2500
	Jumlah Pendapatan	16300
Beban		
5101	BIAYA LISTRIK DAN AIR	6500
5102	KEBERSIHAN	1500
	Jumlah Beban	8000
Kenaikan/Penurunan Aset Neto		**8300**

Bandar Lampung, 25-5-2018
Ketua XYZ

Laporan Arus Kas

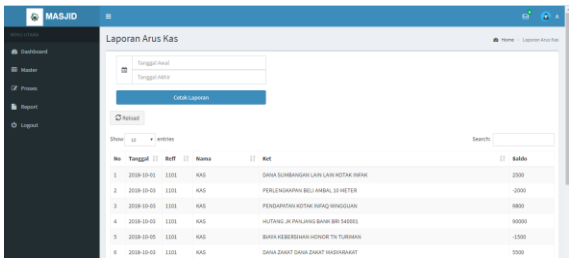

LAPORAN ARUS KAS
XYZ
PERIODE : 2018-10-01 SD 2018-10-31

Reff	Keterangan	Saldo
Perubahan Aset Neto Tidak Terikat		
Aktivitas Operasi		
.	KAS PERALATAN BELI ALAT LISRIK	-1200
.	KAS PERLENGKAPAN BELI AMBAL 10 METER	-2000
.	KAS PERLENGKAPAN BELI ALAT PEL	-1100
.	KAS BIAYA LISTRIK DAN AIR BIAYA LISTRIK BULAN INI	-6500
.	KAS BIAYA KEBERSIHAN HONOR TN TURIMAN	-1500
.	KAS PENDAPATAN JASA SEWAIN TARUP MASJID	4000
.	KAS PENDAPATAN KOTAK INFAQ MINGGUAN	9800
	Jumlah	1500
Aktivitas Pendanaan		
.	KAS DANA SUMBANGAN LAIN LAIN KOTAK INFAK	2500
.	KAS HUTANG JK PENDEK HUTANG DARI TN ANTON	6000
.	KAS HUTANG JK PANJANG BANK BRI 540001	90000
.	KAS DANA INFAK/SEDEKAH TERIKAT INFAQ WARGA	6000
.	KAS DANA ZAKAT DANA ZAKAT MASYARAKAT	5500
.	KAS DANA INFAK/SEDEKAH-TDK TERIKAT SEDEKAH PENGAJIAN IBU-IBU	4500
	Jumlah	114500
Kenaikan/Penurunan Investasi Dalam Kas		**116000**

Bandar Lampung, 25-5-2018
Ketua XYZ

Dengan menggunakan aplikasi laporan keuangan ini bagian keuangan masjid dapat lebih mudah dan praktis dalam membuat laporan keuangan.Hal ini juga dapat menghindari terjadinya kesalahan pembuatan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan jamaah masjid.Aplikasi ini dapat terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pemakainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan pengurus masjid untuk penyusun laporan keuangan sesuai denganPSAK No. 45 dan menyediakan perangkat lunak (*software*) berupa aplikasi untuk memudahkah penyusunan laporan keuangan.Kegiatan ini dianggap penting karena pengurus masjid khususnya bagian pengelola keuangan membuat laporan keuangan sangat sederhana. Dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan masyarakat sebagai penyumbang dana masjid terbesar dapat mengetahui pengelolaan dana masjid secara kredibel.

Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dengan mengembangkan aplikasi pelaporan keuangan masjid berbasis internet.

DAFTAR PUSTAKA

Bastian, Indra, 2009, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Erlangga, Jakarta. Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. Standar Akuntansi Keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.

Mahsun, dkk. 2011. Akuntansi Sektor Publik, BPFE, Yogyakarta.

Mardiasmo, 2000. Akuntansi Keuangan Dasar, BPFE, Yogyakarta.

PSAK No. 45, 2011, Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.

Renyowijoyo, Muindro, 2008, Akuntansi Sektor Publik, Organisasi Non Laba. Salemba Empat, Jakarta